

Kenali Penyakit Anda sebelumnya

Selama kehamilan kondisi janin di dalam perut berkaitan erat dengan kesehatan ibu selama hamil. Sehingga ketika anda sedang hamil sangat dianjurkan untuk memenuhi semua kebutuhan gizi yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin yang optimal. Meskipun demikian beberapa ibu hamil cemas dikarenakan adanya ibu hamil yang mengidap penyakit yang menular yang dikhawatirkan akan berimbas pada pertumbuhan janin. Beberapa penyakit seperti penyakit syphilis, penyakit hepatitis B dan penyakit Aids harus diwaspadai dikarenakan akan menular pada janin.



Penyakit AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah penyebab terjadinya AIDS. HIV ini bisa menyusup dalam rantai DNA manusia, sehingga bisa menurunkan virus dari ibu dengan ke anak. Meski begitu penularan HIV bisa dicegah. Gejala yang seringkali dialami

oleh ibu hamil yang menderita AIDS adalah mengalami kelemahan imunitas yang sangat rentan terkena penyakit lainnya seperti kanker, penyakit syaraf atau terjadinya infeksi pada pencernaan. Sampai saat ini dunia kesehatan belum menemukan obat yang dapat menyembuhkan AIDS adapun yaitu obat yang dapat memperlambat penyerangan virus di tubuh penderita. Meski masih terdengar awam calon ibu sebaiknya melakukan test HIV.

Bila diketahui ibu terkena HIV positif maka anak bisa segera melakukan terapi, untuk mencegah penularan. Terapi ini menggunakan zidovudine (AZT) yang merupakan obat untuk terapi anti retroviral (ART) yang mencegah penularan HIV. Obat AZT tersedia dalam berbagai merek dagang dan dosis, dalam bentuk pil atau cairan. AZT diberikan berdasarkan berat badan sebanyak 2-3 kali sehari. Terapi AZT mulai diberikan pada semester dua kehamilan hingga anak berusia 4-6 minggu. Terapi ini menurunkan kemungkinan penularan dari 3 bayi per 12 kelahiran, menjadi satu bayi per 12 kelahiran.

Penyakit ini sangat diwaspadai dikarenakan beresiko tinggi hingga 99% dapat menular pada janin. Penularan penyakit ini dapat melalui tiga cara yaitu sirkulasi darah antara ibu dan janin selama kehamilan, infeksi kontak yang terjadi antara bayi dan cairan darah ibu ketika persalinan sedangkan yang ketiga melalui ASI.

Hal ini sangat mengkhawatirkan dan berdampak buruk pada kesehatan janin, bayi yang mengidap virus ini kecil kemungkinannya dapat bertahan lama untuk memerangi infeksi virus di dalam tubuhnya.

Penyakit Syphilis

Selanjutnya penyakit yang membahayakan janin selama di dalam kandungan adalah penyakit syphilis. Penyakit ini dapat ditularkan melalui hubungan yang berganti ganti pasangan, tidak saja mengganggu kesehatan pada ibu hamil melainkan akan menular pada janin di dalam kandungan. Sehingga dapat memperburuk kondisi janin di dalam kandungan meskipun demikian penularan pada ibu hamil yang mengalami infeksi penyakit ini akan berbeda beda dikarenakan tergantung pada penularan bakteri yang berada di dalam darah ibu hamil. Pada janin yang tertular penyakit ini maka akan beresiko mendapatkan infeksi dan mengganggu perkembangan sampai hingga lahir dengan usia dan berat badan yang kurang dari bayi normalnya. Bahkan dalam beberapa kasus yang parah akan menyebabkan kematian pada janin di dalam kandungan.

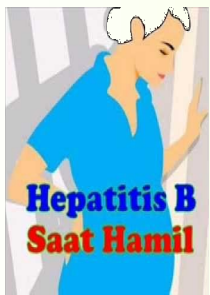




Penyakit Menular

Penyakit Hepatitis B

Penyakit ini terjadi dikarenakan adanya infeksi virus yang menyerang organ hati, meskipun gejalanya terbilang ringan seperti mual, demam yang ringan, nyeri di bagian sendi dan bengkak pada perut bagian kanan akan tetapi bila berlanjut maka akan berdampak menjadi warna kuning pada mata dan kulit disertai juga dengan perubahan warna urin yang semakin pekat. Apabila seorang ibu mengidap penyakit hepatitis B kemungkinan besar akan menular pada kehamilannya. Penyakit ini sangat mudah untuk menular bahkan risikonya jauh lebih tinggi ketimbang penularan AIDS dari ibu ke janin.



Dengan demikian sangat penting untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit penyakit tersebut. Lakukan pemeriksaan sebelum memutuskan kehamilan selain itu sebaiknya anda melakukan

gaya hidup yang sehat agar terjaga dari penyakit penyakit tersebut.

SAYANGILAH KELUARGA ANDA !!!

Jika Anda memiliki salah satu penyakit ini, segeralah konsultasi sebelum merencanakan kehamilan Anda pada dokter pribadi, dokter keluarga, dan dapat mengunjungi dokter Obgyn kami di **RSUD Taman Husada Bontang**



RSUD Taman Husada Bontang



Jl. Letjen. S. Parman No.1 Bontang
Tel: 0548-22111, Fax: 0548-29111
Tel-IGD: 0548-23000
Web: rsud.bontangkota.go.id

Melayani Sepenak Hati

Promosi Kesehatan RSUD Taman Husada Bontang

RSUD Caring Mom & Baby

3 Jenis Penyakit Ibu yang dapat MENULAR ke JANIN

yang dapat **MENULAR** ke **JANIN**

